

KRIYA KERAMIK MODERN DENGAN TEKNIK PUTAR

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

Muhamad Asri Romadhan
Nim: 19020009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

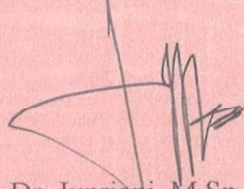
KRIYA KERAMIK MODERN DENGAN TEKNIK PUTAR

Nama : Muhamad Asri Romadhan
Nim : 19020009
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Oktober 2023

Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing



Dr. Jupriani. M.Sn
NIP : 19631008.199003.2.003

Mengetahui :

Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kriya Keramik Modern dengan Teknik Putar
Nama : Muhamad Asri Romadhan
Nim : 19020009
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 November 2023

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

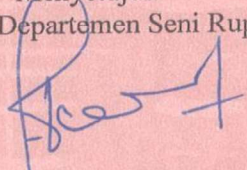
1. Ketua : **Dr. Jupriani. M.Sn.**
19631008.199003.2.003
2. Anggota : **Drs. Suib Awrus, M. Pd.**
19591212.198602.1.001
3. Anggota : **Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn.**
19920405.201903.2.029

: 1.

: 2.

: 3.

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd, M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul **Kriya Keramik Modern Dengan Teknik Putar** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Muhamad Asri Romadhan

NIM. 19020009

ABSTRAK

Muhamad Asri Romadhan, 2023 : Kriya Keramik Modern dengan Teknik Putar

Tujuan penciptaan ini adalah untuk menciptakan kriya keramik modern sebagai upaya mengembangkan desain kriya keramik di UMKM Rahmi Tembikar, agar kedepannya dapat memvariasikan produk-produk keramik yang akan dibuat, baik dari segi fungsi pakai maupun fungsi hias.

Metode penciptaan karya ini menggunakan metode Bandem (2001:10) metode penciptaan terdiri dari lima tahapan, yaitu; (1) persiapan, (2) elaborasi, (3) sintesis, (4) realisasi konsep, dan (5) penyelesaian. Dalam penciptaan karya ini, penulis menggunakan alat putar listrik dan memberikan motif Minangkabau dengan memberikan bubuk *glitter*, karya-karya yang dihasilkan sebanyak 7 buah karya dengan judul karya, yaitu: 1) Vas Leher Kecil, 2) Vas Kembar Berkaki, 3) Vas Kerucut, 4) Vas Bertingkat, 5) Vas Besar Berkaki, 6) Vas Leher Pendek, dan 7) Vas Tabung.

Kata Kunci : Kriya, Keramik Modern, Teknik Putar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir penulis dengan judul “Kriya Keramik Modern dengan Teknik Putar”.

Laporan ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S,Pd, M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn selaku Dosen Pembimbing TA yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd selaku Penguji 1 dan Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn selaku Penguji 2 dan juga Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Syafei, M.Ag selaku Pembimbing Akademik penulis selama masa studi.
5. Bapak, Ibu dosen dan staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa

6. Ayah, dan almh Ibu, serta saudara juga keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan segala bentuk dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
7. Kepada Penulis yang terus berusaha dan belajar untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia seutuhnya, yang mampu bertahan dan menyelesaikan studi hingga akhir.
8. Teman seperjuangan dan seluruh pihak yang kerap memberikan segala bentuk bantuan dalam penyelesaian karya akhir ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan laporan karya akhir ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa laporan karya akhir ini masih memiliki kekurangan. Semoga laporan karya akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Atas perhatian dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 24 Oktober 2023

Muhamad Asri Romadhan
NIM. 19020009

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	6
1. Tanah Liat	6
2. Kriya Keramik Sumatra Barat	7
B. Landasan Penciptaan.....	8
1. Seni	8
2. Seni Rupa.....	9
3. Kriya Keramik	10
4. Keramik Modern.....	14
5. Pembakaran.....	16
C. Karya Relevan.....	21
D. Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	22
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan.....	23
1. Tahapan Persiapan	23
2. Tahapan Elaborasi.....	23
3. Tahapan Sintesis	24
4. Realisasi Konsep.....	24
5. Tahapan Penyelesaian	31
B. Kerangka Konseptual.....	32
C. Jadwal Pelaksanaan.....	33
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi Karya	34
B. Pembahasan Karya.....	34

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. “ <i>Vase</i> ” Annie Quigley	4
Gambar 2. Tungku Gas	18
Gambar 3. Tungku Listrik	18
Gambar 4. Tungku Raku.....	19
Gambar 5. Tungku Raku.....	20
Gambar 6. Tungku Bahan Bakar Minyak.....	20
Gambar 7. <i>Bottles</i>	21
Gambar 8. Mesin Putar Listrik	25
Gambar 9. <i>Pottery tools</i>	25
Gambar 10. Spons.....	25
Gambar 11. Tungku Pembakaran	26
Gambar 12. Kuas	26
Gambar 13. Pola Desain Motif Minangkabau	27
Gambar 14. Tanah liat yang sudah diolah menjadi homogen.....	27
Gambar 15. Serabut Kelapa dan Sekam	28
Gambar 16. Cat akrilik.....	28
Gambar 17. Lem	29
Gambar 18. Manik-manik dan <i>Glitter</i>	29
Gambar 19. Mengolah Tanah Liat.....	29
Gambar 20. Membentuk Karya Keramik Putar	30
Gambar 21. Proses pengeringan karya.....	30
Gambar 22. Proses pembakaran kriya keramik	31
Gambar 23. Proses Memberikan Motif.....	31
Gambar 24. Kerangka Penciptaan.....	32
Gambar 25. Vas Leher Kecil	34
Gambar 26. Vas Kembar Berkaki.....	36
Gambar 27. Vas Kerucut	38
Gambar 28. Vas Bertingkat	40
Gambar 29. Vas Besar Berkaki.....	41
Gambar 30. Vas Leher Pendek	43
Gambar 31. Vas Tabung.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tugas Akhir Penciptaan Seni Rupa	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan/ Bukti telah seminar proposal	50
2. Katalog Pameran Karya Akhir	50
3. Foto Sumber Inspirasi.....	51
4. Karya Acuan.....	52
5. Foto Suasana Pameran (setelah pameran/ujian)	53
6. Curriculum Vitae (CV) Pencipta Karya.....	54
7. Lembaran/Bukti Konsultasi dengan Pembimbing	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keramik atau gerabah merupakan istilah yang digunakan pada salah satu hasil budi daya manusia yang sebelumnya tidak ditemukan di alam bebas. Keramik merupakan barang ciptaan manusia berupa alat-alat keperluan sehari-hari. Keramik terbuat dari tanah liat yang dibakar dengan api hingga menghasilkan barang baru dengan sifat-sifat yang jauh berbeda dari mentahannya (tanah liat). Keramik dapat dibagi berdasarkan beberapa penggolongan, yaitu; (1) keramik berdasarkan sifatnya (keramik yang menyerap air dan keramik yang tidak menyerap air), (2) keramik berdasarkan kegunaannya (keramik guna atau pakai (kriya), keramik indah (seni), keramik guna dan indah (kriya seni), (3) keramik berdasarkan penggunaan bahan bakunya (gerabah lunak atau *earthenware*, gerabah keras atau *stoneware*, dan porselen), dan (4) keramik berdasarkan gaya atau karakteristiknya (keramik tradisional, keramik modern, dan keramik kontemporer).

Sumatra Barat merupakan wilayah yang berpotensi untuk dikembangkannya usaha kriya keramik, hal ini ditandai dengan mudahnya di temui keberadaan tanah liat sebagai bahan baku dalam membuat kriya keramik, serta adanya beberapa tempat produksi kriya keramik. Kriya keramik menjadi salah satu sumber ekonomi bagi masyarakat di beberapa wilayah Sumatra Barat seperti Galogandang, Sawahlunto, Balai Talang, Padang Panjang, Padang, dan Tidak terkecuali di daerah Padang Pariaman, tepatnya

di Kapalo Koto pada UMKM Rahmi Tembikar.

Kriya keramik yang dihasilkan oleh Rahmi Tembikar ini berupa keramik yang memiliki fungsi pakai sebagai wadah untuk meleburkan logam emas. Kriya keramik saat sekarang ini tidak hanya mempertimbangkan fungsi pakai saja, melainkan juga fungsi hias, hal ini menjadi perhatian bagi penulis terhadap usaha Rahmi Tembikar, yang mana produk keramik yang dihasilkannya masih berfokus pada fungsi pakainya saja, sedangkan ada banyak sekali kemungkinan untuk dapat dikembangkannya suatu pembaruan pada hasil kriya keramik yang dihasilkan, baik itu dari segi bentuk, desain maupun fungsi dari kriya keramik itu sendiri, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk membeli produk-produk kriya keramik.

Hal inilah yang menjadi latar belakang atau landasan bagi penulis untuk menciptakan kriya keramik modern dengan teknik putar, yaitu dengan mengembangkan desain kriya keramik yang mungkin dapat dijadikan salah satu rujukan bagi UMKM Rahmi Tembikar. Penulis menciptakan kriya keramik putar dalam bentuk keramik hias berupa vas dengan menggunakan tanah liat jenis *earthenware* dan alat atau mesin putar listrik dengan menjadikan motif ornamen Minangkabau sebagai inspirasi penulis dalam memberikan ornamen pada karya penulis. Motif yang penulis gunakan yaitu; 1) motif *itiak pulang patang* (itik pulang sore), 2) motif *bada mudiak* (ikan teri ke hulu), 3) motif *pucuk rabuang* (pucuk rebung atau bambu), 4) motif *kaluak paku* (guluangan pakis), 5) motif *siriah gadang* (sirih besar), 6) motif

bungo taratai dalam aie (bunga teratai dalam air) dan, 7) motif *kuciang tidua jo saik kalamai* (kucing tidur dengan potongan gelamai).

Penulis memilih kriya keramik modern karena produk yang dihasilkan adalah produk kerajinan tangan yang dibuat dengan menggunakan mesin putar dan memiliki bentuk-bentuk yang menarik, kreatif dan inovatif. Penulis menggunakan teknik putar dengan tujuan untuk menciptakan bentuk bentuk keramik yang simetris dan memberikan pembaruan pada penciptaan kriya keramik Rahmi Tembikar dengan menggunakan alat putar yang digerakan oleh tenaga listrik, sehingga kriya keramik yang dihasilkan dapat lebih bervariasi, selain memiliki fungsi pakai kriya keramik tersebut juga memiliki fungsi hias. Berdasarkan yang telah penulis jabarkan di atas maka penulis mengangkat judul **“KRIYA KERAMIK MODERN DENGAN TEKNIK PUTAR.**

B. Rumusan Ide Penciptaan

Penciptaan karya akhir ini berawal dari ide dan keinginan penulis untuk mengembangkan desain kriya keramik Rahmi Tembikar dengan menciptakan kriya keramik modern dengan teknik putar dan menjadikan beberapa motif Minangkabau sebagai inspirasi ornamen hias pada karya penulis. Berdasarkan yang telah penulis jabarkan tersebut maka rumusan masalah atau ide penciptaan yaitu; “Bagaimana menciptakan kriya keramik modern dengan teknik putar?”.

C. Orisinalitas



Gambar 1. *Vase*

Annie Quigley

<https://www.instagram.com/p/CUIZ6QIJURb/?igshid=MDJmNzVkMjY=>

Annie Quigley merupakan seniman keramik asal Los Angeles. Annie menciptakan kriya keramik berupa *vase* atau vas dengan menampilkan ornamen bunga mawar pada karyanya yang berjudul “*Vase*”. Ornamen tersebut ditimbulkan dari lubang-lubang yang membentuk wujud bunga mawar pada setiap sisi badan keramik. Penulis menjadikan karya Annie dengan judul “*Vase*” sebagai sumber rujukan bagi penulis dalam berkarya. Persamaan antara karya rujukan dan karya penulis, yaitu sama-sama menggunakan teknik putar dalam menciptakan *vase* (vas). Sedangkan Perbedaan antara karya rujukan dan karya penulis, terletak pada sumber inspirasi ornamen pada keramik dan juga teknik dalam mengaplikasikannya. Annie menjadikan bunga mawar sebagai sumber inspirasi penciptaan karyanya dengan cara melubangi bagian-bagian pada setiap sisi keramik. Sedangkan penulis menjadikan beberapa Motif Ornamen Minangkabau sebagai inspirasi bagi penulis dalam memberikan ornamen hias pada karya penulis dengan merekatkan atau menempelkan bubuk *glitter* dengan menggunakan lem fox pada saat karya telah melalui proses pembakaran dan pendinginan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan kriya keramik modern sebagai upaya dalam mengembangkan desain kriya keramik pada UMKM Rahmi Tembikar.

2. Manfaat

- a. Meningkatkan kreatifitas penulis dalam menciptakan karya seni dan kriya keramik.
- b. Mengembangkan inovasi-inovasi baru dalam penciptaan karya seni dan kriya keramik.

BAB II

KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan

1. Tanah liat

Tanah liat merupakan bahan utama yang digunakan dalam membuat benda keramik, tanah liat ini didapatkan dari alam seperti lapisan kerak bumi. Tanah liat merupakan bahan mineral dalam bumi yang memiliki sifat plastisitas tertentu, lebih jelasnya dapat kita amati pada pengertian tanah liat yang di jelaskan oleh para ahli di bawah ini.

Menurut Rhodes dalam Soemarjadi, dkk (1991/1992:101)

“Clay may be defined as an earthy mineral substance, composed largely of a hydrous silicate of alumina, which become plastic when wet and hard and rock like when fired”. Tanah liat dapat didefinisikan sebagai bahan mineral dari dalam bumi yang sebagian besar susunannya terdiri dari alumina, silikat dan air yang akan menjadi plastis apabila basah dan keras seperti batu apabila dibakar.

Menurut Yumarta (1986:32) tanah liat atau lempung adalah bahan utama untuk membuat benda-benda keramik. Lempung berasal dari kerak bumi, yang terjadi karena pelapukan dan erosi angin, air dan gletser hingga berbentuk halus. Berdasarkan atas tempat asalnya lempung dapat dibagi menjadi dua, yaitu; (1) lempung primer, adalah lempung yang terdapat di dalam batuan kerak bumi dan tidak terpindahkan dari tempatnya, baik oleh angin, air, maupun gletser. Contohnya kaolin, kaolin tidak memiliki sifat plastis sehingga sulit dibentuk dan memiliki suhu bakar tinggi antara 1050